ardata

MODUL AJAR

DEEP LEARNING SMP

Perencanaan Pembelajaran

“Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Dampaknya terhadap Kehidupan Sosial Ekonomi Masyarakat”

Satuan Pendidikan : Sekolah Menengah Pertama (SMP)
Fase/Kelas : D/VIII
Materi : IPS
Alokasi Waktu : 16 Jp

Profil Kelulusan

- Mengembangkan karakter pelajar Pancasila: mandiri, bernalar kritis, dan gotong royong.
- Mendorong peserta didik memahami isu-isu sosial ekonomi secara reflektif.
- Membangun kesadaran akan tanggung jawab sebagai warga negara yang peduli lingkungan.

Tujuan Pembelajaran

- Peserta didik memahami konsep sumber daya alam (SDA) dan cara pemanfaatannya.
- Menganalisis hubungan antara SDA dengan kegiatan ekonomi masyarakat.
- Menunjukkan sikap kritis dan tanggung jawab terhadap isu lingkungan dan pembangunan berkelanjutan.

Praktik Pedagogis

- Pembelajaran berbasis masalah (Problem Based Learning).
- Diskusi kelompok, studi kasus, dan simulasi pemecahan masalah.
- Mendorong keterlibatan aktif siswa melalui eksplorasi isu lokal.

Kemitraan Pembelajaran

- Melibatkan narasumber lokal (petani, pelaku UMKM, dinas lingkungan hidup).
- Kolaborasi dengan orang tua dalam pengumpulan data atau observasi lingkungan sekitar.
- Mengintegrasikan kunjungan lapangan atau wawancara sebagai kegiatan penunjang.

Lingkungan Pembelajaran

- Kelas yang inklusif dan mendukung kolaborasi antar siswa.
- Memberikan ruang bagi peserta didik untuk bertanya, berdiskusi, dan menyampaikan pendapat.
- Menciptakan suasana belajar yang terbuka, saling menghargai, dan kondusif.

Pemanfaatan Digital

- Menggunakan video dokumenter tentang pemanfaatan SDA.
- Akses peta interaktif, data statistik BPS, dan media digital lainnya.
- Platform digital seperti kuis interaktif dan forum diskusi daring (misalnya Google Classroom).

Langkah-Langkah Pembelajaran

Menggali Makna Sumber Daya Alam (SDA) di Kehidupan Sehari-hari

- Mengajak peserta didik mengamati benda-benda di sekitar mereka (seperti makanan, air, pakaian, dan listrik) serta mengidentifikasi kaitannya dengan sumber daya alam.
- Memberikan penjelasan tentang pengertian Sumber Daya Alam (SDA) serta perannya dalam menunjang kebutuhan hidup manusia.
- Menayangkan media visual (gambar atau video singkat) yang menunjukkan aktivitas manusia yang bergantung pada SDA, seperti pertanian dan pertambangan.

Mengklasifikasikan Jenis-Jenis Sumber Daya Alam di Indonesia

- Menjelaskan kriteria pengelompokan sumber daya alam, seperti berdasarkan jenisnya (hayati dan nonhayati), sifat pembaharuannya (dapat diperbarui dan tidak dapat diperbarui), serta lokasi geografisnya (darat, laut, dan udara).
- Menyajikan contoh konkret dari masing-masing jenis SDA yang terdapat di Indonesia melalui gambar, teks, atau video pembelajaran.
- Mengajak peserta didik mengamati dan mencatat SDA yang ada di daerah tempat tinggal mereka, lalu mengelompokkan berdasarkan kategori yang telah dipelajari.

Menganalisis Keterkaitan SDA dengan Kegiatan Ekonomi Masyarakat

- Memberikan penjelasan mengenai hubungan antara ketersediaan SDA dengan jenis pekerjaan masyarakat, seperti pertanian, perikanan, pertambangan, dan industri.
- Menampilkan contoh daerah di Indonesia yang kegiatan ekonominya sangat bergantung pada jenis SDA tertentu (misalnya tambang batu bara di Kalimantan atau nelayan di pesisir).
- Mengajak peserta didik untuk membaca atau menonton studi kasus singkat mengenai pengaruh SDA terhadap mata pencaharian masyarakat setempat.

Mengenal Dampak Positif Pemanfaatan SDA terhadap Pembangunan

- Menjelaskan peran strategis SDA dalam menunjang pembangunan ekonomi, sosial, dan infrastruktur di tingkat daerah maupun nasional.
- Memberikan contoh nyata pemanfaatan SDA yang berhasil meningkatkan kesejahteraan masyarakat, seperti daerah penghasil minyak bumi, hasil hutan, atau sektor pertanian yang maju.
- Menyajikan data atau grafik sederhana mengenai kontribusi sektor sumber daya alam terhadap PDB atau pembangunan wilayah tertentu di Indonesia.

Mengidentifikasi Dampak Negatif Eksploitasi SDA

- Menjelaskan pengertian eksploitasi SDA secara berlebihan serta perbedaannya dengan pemanfaatan SDA yang berkelanjutan.
- Menampilkan contoh kasus nyata kerusakan lingkungan akibat eksploitasi SDA, seperti penebangan hutan liar, pencemaran sungai akibat tambang, atau kebakaran hutan.
- Mengajak peserta didik mengamati dan mendiskusikan dampak negatif dari eksploitasi SDA terhadap lingkungan, sosial, dan ekonomi masyarakat.

Diskusi Kritis: SDA yang Habis vs SDA yang Terbarukan

- Menjelaskan perbedaan antara SDA yang dapat diperbarui dan yang tidak dapat diperbarui, serta contoh masing-masing jenis.
- Memberikan stimulus berupa artikel pendek atau video edukatif mengenai krisis energi fosil atau keberhasilan pengelolaan energi terbarukan.
- Membagi peserta didik dalam dua kelompok debat, yaitu kelompok pro-pemanfaatan SDA tak terbarukan dan kelompok pendukung energi terbarukan.

Menggunakan Peta untuk Mengkaji Persebaran SDA di Indonesia

- Menjelaskan pentingnya peta sebagai alat bantu geografi untuk mengetahui lokasi dan persebaran sumber daya alam di berbagai wilayah Indonesia.
- Menunjukkan berbagai jenis peta tematik, khususnya peta persebaran SDA (pertambangan, kehutanan, pertanian, kelautan) melalui media cetak maupun digital.
- Membimbing peserta didik dalam membaca simbol dan legenda pada peta, serta mengidentifikasi daerah penghasil SDA tertentu, seperti emas di Papua, minyak bumi di Riau, atau teh di Jawa Barat.

Studi Kasus: Konflik Sosial Akibat Pemanfaatan SDA

- Menjelaskan pengertian konflik sosial yang timbul akibat perebutan atau ketimpangan dalam pemanfaatan SDA, serta faktor-faktor penyebabnya.
- Menyajikan studi kasus aktual atau relevan, seperti konflik lahan antara perusahaan tambang dengan masyarakat adat, atau sengketa hutan antara warga dan pemerintah.
- Membagi peserta didik dalam kelompok diskusi, untuk menganalisis kasus dari berbagai sudut pandang: masyarakat, pemerintah, dan perusahaan.

Peran Pemerintah dalam Mengelola Sumber Daya Alam secara Berkelanjutan

- Menjelaskan konsep pengelolaan SDA secara berkelanjutan, yaitu pemanfaatan SDA yang memperhatikan kelestarian lingkungan dan kebutuhan generasi mendatang.
- Menguraikan peran pemerintah pusat dan daerah dalam menjaga keberlanjutan SDA, termasuk pembuatan kebijakan, pengawasan, dan pemberdayaan masyarakat.
- Menyajikan contoh program pemerintah, seperti reboisasi, moratorium izin tambang, konservasi laut, dan pengembangan energi terbarukan.

Belajar dari Masyarakat Lokal: Kearifan Lokal dalam Pengelolaan SDA

- Menjelaskan pengertian kearifan lokal sebagai nilai, norma, dan kebiasaan masyarakat setempat dalam menjaga dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijak.
- Menyajikan contoh kearifan lokal dari berbagai daerah, seperti sistem Subak di Bali, sasi di Maluku, dan hutan adat di Kalimantan.
- Mengajak peserta didik untuk mengamati atau menelusuri praktik kearifan lokal di daerah mereka sendiri yang berhubungan dengan pelestarian alam.

Simulasi Debat: Eksploitasi SDA vs Pelestarian Lingkungan

- Menjelaskan tujuan debat sebagai metode pembelajaran, yaitu melatih kemampuan berpikir kritis, menyampaikan argumen, dan menghargai pandangan berbeda.
- Membagi peserta didik ke dalam dua kelompok, yaitu kelompok pro eksploitasi SDA (dengan alasan pembangunan ekonomi) dan kelompok pro pelestarian lingkungan (dengan alasan keberlanjutan).
- Membimbing siswa dalam mempersiapkan argumen masing-masing kelompok, berdasarkan data, fakta, dan contoh nyata dari lingkungan sekitar atau media massa.

Menganalisis Peran SDA dalam Perdagangan dan Perekonomian Nasional

- Menjelaskan kontribusi SDA terhadap kegiatan ekonomi nasional, seperti ekspor komoditas tambang, hasil hutan, dan pertanian sebagai penopang devisa negara.
- Menyajikan data atau grafik sederhana terkait ekspor hasil SDA Indonesia (contoh: batu bara, kelapa sawit, gas alam) dan peran sektor-sektor tersebut dalam produk domestik bruto (PDB).
- Mengajak peserta didik mengamati hubungan antara SDA dan lapangan kerja, seperti sektor pertanian, pertambangan, dan kehutanan dalam menyerap tenaga kerja.

Membuat Infografis Dampak SDA terhadap Kehidupan Sosial

- Menjelaskan pengertian dan tujuan infografis, yaitu sebagai media visual yang menyajikan informasi secara ringkas, menarik, dan mudah dipahami.
- Menyampaikan contoh dampak SDA terhadap kehidupan sosial, seperti perubahan pola kerja masyarakat, migrasi penduduk, konflik sosial, dan kesenjangan ekonomi.

- Memberikan contoh infografis sederhana yang menampilkan data, peta, atau ilustrasi mengenai isu-isu SDA dan pengaruhnya terhadap masyarakat.

Melakukan Observasi Lingkungan: SDA di Sekitar Tempat Tinggal

- Memberikan pengarahan kepada peserta didik mengenai teknik observasi sederhana, termasuk cara mencatat dan mengklasifikasikan temuan SDA di lingkungan sekitar.
- Membagi peserta didik secara individu atau kelompok kecil untuk melakukan observasi di sekitar rumah, sekolah, atau lingkungan desa/kota.
- Membimbing siswa dalam mengidentifikasi jenis SDA yang ditemukan, seperti air, tanah, tumbuhan, hewan, dan hasil tambang, serta penggunaannya dalam kehidupan sehari-hari.

Merancang Solusi Inovatif untuk Mengurangi Kerusakan SDA

- Mengajak peserta didik mengidentifikasi bentuk-bentuk kerusakan SDA yang terjadi di lingkungan sekitar maupun di wilayah lain di Indonesia (contoh: pencemaran air, deforestasi, eksploitasi tambang).
- Mendorong siswa berpikir kritis dan kreatif dalam mencari penyebab utama kerusakan serta pihak-pihak yang terlibat dalam pengelolaan SDA.
- Membimbing peserta didik menyusun gagasan solusi secara kelompok, yang bersifat praktis, inovatif, dan relevan, seperti kampanye hemat energi, pemanfaatan ulang limbah, atau pembuatan alat sederhana ramah lingkungan.

Refleksi dan Aksi Nyata: Kampanye Pelestarian SDA oleh Siswa

- Mengajak peserta didik melakukan refleksi individu atau kelompok tentang pentingnya menjaga SDA berdasarkan pembelajaran yang telah dilakukan sebelumnya.
- Membimbing siswa menyusun pesan kampanye pelestarian SDA, baik dalam bentuk slogan, poster, video singkat, atau artikel pendek yang berisi ajakan atau informasi edukatif.
- Melibatkan kreativitas siswa dalam memilih media kampanye, seperti media sosial, majalah dinding sekolah, pamflet, atau presentasi langsung ke kelas lain.

Asesmen Akhir

- Ujian Tertulis
    - Benar menjawab soal pilihan ganda (1 poin per soal)
    - Uraian dinilai berdasarkan ketepatan, kelengkapan, dan logika jawaban
- Proyek Infografis
    - Isi informasi: akurat, relevan, dan faktual (10 poin)
    - Desain visual: menarik dan mudah dibaca (10 poin)
    - Kreativitas dan orisinalitas (10 poin)
- Sikap
    - Partisipasi aktif saat diskusi/debat (5 poin)
    - Kerja sama dalam kelompok (5 poin)
    - Tanggung jawab dan kepedulian lingkungan (10 poin)

- Kampanye SDA
    - Pesan kampanye jelas dan berdampak (5 poin)
    - Bentuk/media kampanye kreatif (5 poin)
    - Dokumentasi/laporan pelaksanaan kampanye (5 poin)